



CATATAN TERHADAP PELAKSANAAN SIMULASI PEMUNGUTAN SUARA
PEMILIHAN 2020 DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS
DISEASE 2019 (COVID-19)

| No | Substansi | Catatan | Rekomendasi |
|-----------|--|--|---|
| 1. | Pemakaian sarung tangan pada pemilih disabilitas netra | Jika memakai sarung tangan untuk membaca huruf braille pada alat bantu coblos menyulitkan bagi pemilih disabilitas netra karena jari-jarinya tidak sensitif untuk membaca tonjolan-tonjolan huruf braille. | Menggunakan hand sanitizer pada saat menerima alat bantu coblos dan sesudah menyerahkan alat bantu coblos kepada petugas. |
| 2. | Menggandeng pemilih disabilitas khususnya disabilitas netra | Pemilih disabilitas khususnya netra tidak mungkin berjalan sendiri ke tempat bilik suara. Sehingga perlu adanya pendampingan. | Pemilih disabilitas netra dianjurkan membawa pendamping dari keluarga. |
| 3. | Komunikasi petugas dengan pemilih disabilitas rungu wicara / tuli | Petugas TPS untuk pendampingan penyandang disabilitas sebaiknya menggunakan masker transparan agar pemilih disabilitas rungu wicara / tuli dapat berkomunikasi dengan sistem baca bibir. | Penggunaan masker transparan bagi petugas TPS yang bertugas membantu penyandang disabilitas. |
| 4. | Komunikasi melalui tulisan antara Petugas TPS dengan pemilih disabilitas rungu wicara / Tuli | Komunikasi tertulis sebagai alternatif dari komunikasi baca bibir dan bahasa isyarat | Petugas KPPS menyiapkan kertas dan alat tulis atau Handphone sebagai sarana komunikasi pemilih disabilitas rungu wicara / tuli. |



PUSAT PEMILIHAN UMUM AKSES DISABILITAS
CENTRE FOR ELECTION ACCESS OF CITIZENS WITH DISABILITIES

| | | | |
|----|--|---|---|
| 5. | Pemakaian sarung tangan pada pengguna kursi roda | Pengguna kursi roda yang harus menggunakan sarung tangan sulit mengayuh kursi rodanya apalagi jika TPS berada di lapangan berumput tebal atau berbatu-batu. | Petugas KPPS mempersiapkan diri membantu mendorong pemilih berkursi roda |
| 6. | Kostum petugas KPPS yang bertugas membantu pemilih disabilitas | Adanya kesulitan physical distancing (kontak fisik) antara pemilih disabilitas dengan petugas KPPS yang tidak bisa dihindari. | Petugas KPPS untuk pendampingan pemilih disabilitas diwajibkan menggunakan baju lengan panjang dan sarung tangan karna harus kontak fisik dengan pemilih disabilitas. |
| 7. | TPS keliling untuk mengatasi pemilih penyandang disabilitas yang memiliki hambatan mobilitas dan tidak ada keluarga sebagai pendamping | Bagi pemilih penyandang disabilitas yang karena disabilitasnya sulit melaksanakan protokol kesehatan COVID-19 di TPS. | Adanya TPS Keliling yang memberikan kemudahan kepada pemilih disabilitas agar tidak kehilangan hak suaranya |
| 8. | Penggunaan kata <i>normal</i> dalam DPT tidak tepat dan harus dirubah | Penyandang disabilitas netra adalah manusia normal yang kondisi matanya tidak berfungsi. Penyandang disabilitas rungu adalah manusia normal yang kondisi pendengarannya tidak berfungsi. Pengguna kursi roda adalah manusia normal yang kondisi kakinya lumpuh. | Penggunaan kata <i>normal</i> diganti menjadi non disabilitas |

Jakarta, 25 September 2020
Ketua Umum PPUA Disabilitas

Dra. Ariani Soekanwo